



Optimalisasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Fiqh

Azhar Fakhru Rijal¹, Widyo Nugroho², Seipah Kardipah³

^{1,2,3}IAIN Syekh Nurjati, Indonesia

E-mail: azharfakhrurijal@gmail.com, widyostaff@gunadarma.ac.id, seipahk@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-12-02 Keywords: <i>Youtube;</i> <i>Optimization;</i> <i>Fiqh Learning.</i>	Youtube is a web or audio-visual-based application that is widely accessed by mankind lately. Initially used by many people to record the memory of life in the form of video, now it is widely used by various content. Not infrequently YouTube is used as a learning media for educators. The moment of distance learning makes internet-based applications increasingly used for learning. Fiqh subjects are no exception, as one of the contents of Islamic religious education (PAI) related to worship and muamalah requires appropriate learning media in order to achieve competence. Educators can use audio-visual related fiqh lessons so that the theories and rules in understanding can be applied in everyday life. Especially the fiqh of worship and muamalah which are related to the obligations of a Muslim.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-12-02 Kata kunci: <i>Youtube;</i> <i>Optimalisasi;</i> <i>Pembelajaran Fiqih.</i>	Youtube merupakan web atau aplikasi berbasis audio visual yang banyak diakses oleh umat manusia belakangan ini. Berawal difungsikan banyak orang untuk merekam memori kehidupan dalam bentuk video, kini banyak dimanfaatkan oleh beragam konten. Tidak jarang youtube dimanfaatkan untuk media pembelajaran para pendidik. Momen distance learning membuat aplikasi-aplikasi berbasis internet semakin banyak dimanfaatkan untuk pembelajaran. Tak Terkecuali mata pelajaran fiqh, sebagai salah satu muatan pendidikan agama Islam (PAI) yang berhubungan dengan ibadah dan muamalah membutuhkan media pembelajaran yang tepat agar tercapai kompetensinya. Pendidik dapat memanfaatkan audio-visual yang berhubungan dengan pelajaran fiqh agar teori dan kaidah dalam pemahaman dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Khususnya fiqh ibadah dan muamalah yang berkaitan dengan kewajiban seorang muslim.

I. PENDAHULUAN

Wabah Covid-19 telah membawa pada perubahan drastis kehidupan manusia di seluruh dunia. Berbagai aktivitas manusia dalam segala aspeknya lumpuh bahkan berhenti total. Meskipun virus ini menyerang sisi kesehatan manusia, namun penyebarannya yang masif membuat seluruh kegiatan dalam bidang apapun dihentikan sebagai bentuk minimalisir interaksi yang menjadi sebab utama penyebaran virus ini. Hal itu berdampak pada dunia pendidikan juga, pendidikan yang biasanya bersifat tatap muka di kelas harus berpindah ke proses pembelajaran dari rumah masing-masing. Pembelajaran sempat terhenti karena secara mendadak pendidik, peserta didik bahkan system sekolah harus menyesuaikan proses pembelajaran yang baru. Pemerintah sudah mengintruksikan untuk PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh atau Distance Learning karena tatap muka dirasa belum tepat diselenggarakan. Kebijakan from home diberlakukan untuk segala bentuk yang sifatnya interaksi langsung, di dalamnya meliputi pekerjaan, ibadah dan pembelajaran. Aturan

belajar dari rumah ditegaskan dalam Surat Edaran (SE) Nomor, 4 Tahun 2020.

Sejak ditetapkannya PJJ/Distance Learning pendidik, peserta didik dan orangtua dituntut untuk beradaptasi kehidupan baru yang ditopang gadget dan internet. Tuntutan itu harus dimaklumi dan diamini oleh semua pihak demi terselenggaranya proses pembelajaran dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Setiap sekolah punya cara masing-masing dalam menanggapi perubahan budaya belajar pasca wabah covid-19. Ada yang pembelajarannya menerapkan system luring (tatap muka), daring (jarak jauh), ada juga yang mengkombinasi keduanya (blended). Distance learning telah membawa berkah tersendiri pada pendidikan di Indonesia, setidaknya secara menyeluruh masyarakat pendidikan mulai terbiasa dengan pembelajaran memanfaatkan internet, gadget serta segudang fitur aplikasi. Pada era globalisasi ini pendidikan tidak dapat menghindari dari perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat. Pendidikan harus dapat beradaptasi dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang

tiada hentinya untuk memperbaiki proses pembelajaran. Di era globalisasi ini segala sesuatu dapat diakses dengan mudah, maka dari itu seorang pendidik mau tidak mau harus bersentuhan dengan teknologi. Seorang pendidik diharapkan dapat membawa dan mengenalkan teknologi kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Apalagi peserta didik di zaman sekarang sudah berbeda dengan dahulu dimana aktivitas peserta didik zaman sekarang dilakukan dengan serba digital.

Salah satu yang sangat membantu dalam proses pembelajaran selama pandemic covid-19 adalah Youtube. Youtube merupakan situs web dan aplikasi audio-visual yang dibuat untuk media sosial dalam bentuk video. Awal mulanya dimanfaatkan orang-orang untuk berbagi video untuk kenangan dan hiburan untuk menghilangkan kejenuhan. Namun, seiring berkembangnya waktu kini youtube telah menyediakan berbagai macam video yang bisa menjadi sumber, bahan, ataupun media yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai alternatif untuk memberikan dan memahami pembelajaran pada siswa. Sebelum pandemic covid-19 beberapa pendidik sudah memanfaatkan Youtube sebagai media pembelajaran untuk peserta didik. Selain metode dan strategi, media pembelajaran adalah salah satu aspek yang begitu berharga, dengan mengaplikasikan media yang cocok, menarik, serta up to date maka aktivitas belajar mengajar juga akan jadi lebih gampang sebab peserta didik akan merasa tertarik serta senang dengan media yang digunakan guna menyampaikan materi oleh pendidik. Media pendidikan yang menarik akan membuat peserta didik menjadi lebih semangat ketika melakukan proses pembelajaran, tidak hanya itu peserta didik juga hendak mempunyai rasa ingin tahu yang baru, dan akan banyak pula dampak positif diperoleh yang mana nantinya akan mempengaruhi pertumbuhan peserta didik. Fiqih adalah ilmu yang berisi tentang hukum-hukum syari'at islam yang memiliki hubungan erat dengan perbuatan manusia berdasarkan pada dalil terperinci. Fiqih juga merupakan ilmu yang menjelaskan akan hukum-hukum syari'at yang berhubungan dengan perilaku dan perbuatan manusia. Pembelajaran fiqih di sekolah menengah pertama meliputi ibadah dan muamalah. Dan di kelas awal materi fiqih menyangkut ibadah untuk memenuhi rukun Islam, seperti solat, zakat, puasa dan meliputi tata cara atau praktik yang menunjang materi tersebut.

Di antara kompetensi keterampilan yang harus dicapai dari mata pelajaran fiqih adalah kemampuan siswa untuk mempraktikkan gerakan-gerakan dalam ibadah. Tentu perlu adanya usaha dari pendidikan untuk mengemas proses pembelajaran agar mencapai kompetensi keterampilan dalam bentuk praktik pada materi-materi fiqih seperti wudhu, solat, zakat, puasa, haji, dll. Oleh karena itu banyak pendidikan mulai memanfaatkan youtube sebagai audio-visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya sebagian pendidik membuat audio-visual terkait praktik tertentu dan mengunggahnya di youtube. Sedangkan sebagian lainnya lebih simple lagi dengan memanfaatkan creator lain yang sudah mengunggah video praktik materi yang bersangkutan. Pendidik dapat memanfaatkan youtube sebagai media pembelajaran agar lebih menarik perhatikan peserta didik dan tidak membosankan. Selain itu peserta didik memiliki kesempatan untuk menganalisis gerakan sebagai proses pembelajaran yang nantinya lebih mudah dipahami dan dipraktikkan. Khususnya pada materi-materi yang membutuhkan praktik, pembelajaran fiqih dengan memanfaatkan youtube dapat digunakan agar efektif dan memudahkan pendidik serta peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara untuk melakukan sesuatu dengan rencana tertentu. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif atau disebut sebagai metode deskriptifkualitatif. Penelitian kualitatif menjadi penelitian yang tidak memerlukan bantuan statistik dan hanya menyatakan hasil data dan analisisnya dalam wujud kata-kata atau verbal (Ibnu 2003:8). Penelitian deskriptif kualitatif memiliki sifat untuk memberikan gambaran, memberikan paparan, dan memberikan uraian mengenai objek yang diteliti (Arikunto 2006). Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif menjadi metode yang memeriksa suatu keadaan satu kelompok masyarakat, satu perkara, satu kondisi, satu pola pikir, atau satu, peristiwa yang terjadi saat ini (Moleong 2005). Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, membuat gambaran atau satu lukisan sesuai dengan sistem berdasarkan kenyataan dan tepat sehubungan dengan berbagai fakta dan sifat akan satu hubungan fenomena yang diteliti (Nazir 2005:54). Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaborasi

antara peneliti dengan pendidik yang melaksanakan pembelajaran pada satu kompetensi dasar capaian keterampilan mampu mempraktikkan gerakan wudhu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Fiqih

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara" dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum Islam yang tepat serta menjadikannya karakter dan budaya dalam kehidupan yang sebenarnya. Fokus utama dari pembelajaran fiqih tentunya menguatkan ketaatan kepada Allah SWT, salah satunya adalah menjalankan kewajiban sebagai manusia, yaitu ibadah dan sebagai pedoman hidup individual, maupun hidup bermasyarakat. Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah adalah pertama, Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tatacara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan tuntunan dalam kehidupan nyata di masyarakat. Kedua, menjalankan aturan-aturan Islam dengan penuh ketaatan. Sebagai pelaksanaan dari ketaatan dalam melaksanakan pedoman Islam baik hablul minannas (dengan manusia) maupun hablul minallah (dengan Allah). Bahkan dengan makhluk lainnya begitu juga lingkungan, karena semua itu makhluk ciptaan Allah.

Prestasi belajar fiqih adalah segala bentuk yang diraih oleh peserta didik secara emosional maupun akhlak dalam peribadatan. Dalam pendekatan fungsional, motivasi peserta dalam mempelajari hubungan dengan Allah dan manusia yang fokus utama. Sedangkan dalam ranah afektif, komunitif dan psikomotorik seperti yang tercantum dalam ketentuan kompetensi yang ditentukan. Seperti yang mencakup ibadah meliputi thaharah, shalat, puasa, zakat, haji, sedangkan hubungan manusia dengan manusia mencakup segi muamalah yang meliputi; shadaqah, infaq, ariyah, jual beli dan yang lainnya. Sudah jelas dari capaian yang ingin diraih dari pembelajaran fiqih adalah membentuk pribadi muslim kaffah dan taqwa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dan ruang lingkungannya adalah ibadah dan muamalah, dengan tujuan agar memahami teori dan cara pelaksanaan yang berhubungan

dengan ibadah dan muamalah. Selanjutnya diharapkan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan konteks pribadi maupun sosial. Dapat kita simpulkan yang diharapkan dari pembelajaran fiqih tidak hanya aspek kognitif, dimana peserta didik mampu menguasai teori-teori, konsep, dan kaidah hukum syariat dalam Islam. Namun ada aspek psikomotorik atau keterampilan yang seharusnya diperhatikan oleh pendidik. Artinya ada tanggungan bagi pendidik agar kreatif dalam menentukan media pembelajaran demi tercapainya kompetensi praktik ibadah dalam mata pelajaran fiqih.

Maka secara fungsional dapat kita pahami bahwa Fiqih termasuk dalam Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk mengkaji materi pelajaran agama Islam dari segi kemanfaatannya bagi siswa dalam kehidupan kesehariannya disesuaikan dengan perkembangan psikologis siswa itu sendiri. Harus kita pahami juga bahwa ajaran agama Islam selalu memberi manfaat kepada seluruh pengikut yang menjalankan aturannya. Rasulullah saw adalah contoh paling nyata yang berhasil membuktikannya, tinggal kita sebagai umatnya yang harus berusaha menjadi duplikat beliau sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sebagaimana disebut dari pengertian fungsional tersebut, kaitannya dengan pendidikan Islam adalah menuangkan materi kepada peserta didik dengan menguatkan aspek kebermanfaatannya untuk kehidupan mereka sebagai muslim. Sementara menurut Ramayulis adalah menyampaikan materi pendidikan agama Islam kepada siswa untuk diterapkan kehidupannya dan sesuai dengan psikologi perkembangannya. Pendekatan fungsional yang diterapkan di sekolah dapat menjadikan agama lebih hidup dan dinamis. Untuk memudahkan jalan kearah itu diperlukan Metode mengajar yang serasi. Terlebih fiqih ibadah merupakan serangkaian tuntutan kewajiban seorang muslim yang dilakukannya setiap hari. Oleh karena pembelajaran fiqih harus ditekankan pada aspek fungsionalnya kepada peserta didik sebagai muslim yang memiliki kewajiban melaksanakan ibadah setiap harinya, bukan hanya mengetahui saja.

2. Youtube sebagai Media Pembelajaran

Youtube merupakan situs website dan aplikasi yang berkembang awal tahun 2005. Sejak 2006 kedudukannya di bawah pengendalian google bersama beberapa web dan

aplikasi lainnya. Pada awalnya youtube hanya difungsikan sebagai kumpulan orang-orang mengunggah video, menyimpan memori kehidupan dalam bentuk video. Youtube termasuk salah satu media audio-visual karena konten yang disajikan dalam bentuk gambar bergerak atau video beserta audio. Dalam pembelajaran fiqh tidak bisa dilepaskan dari pada kompetensi keterampilan, lebih jauh dari itu keterampilan dalam materi fiqh bahkan harus menjadi kegiatan keseharian setiap peserta pendidik. Misalnya ruang lingkup mata pelajaran fiqh di Madrasah Ibtidaiyah yang meliputi, (1) Fiqh ibadah yang berhubungan tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang benar dan baik, seperti: tata cara taharah, salat, puasa, zakat, dan ibadah haji. (2) Fikih muamalah, berhubungan dengan halal-haram, kurban, pinjam-meminjam, jual-beli. Dan segala perilaku yang berhubungan dengan manusia. Sebagai rujukan Al-Quran, hadits serta kitab-kitab fiqh karangan ulama merupakan referensi yang tidak boleh ditinggalkan sebagai sumber pembelajaran. Keseluruhan itu bisanya disampaikan pendidik untuk penguatan kognitif peserta didik. Biasanya pendekatan tradisional itu dengan cara pendidik hanya memberikan materi pembelajaran yang berfokus pada penyampaian konsep-konsep, teori dan informasi sebanyak-banyaknya. Sedangkan dalam pembelajaran fiqh peserta didik dituntut untuk menggunakan teori, konsep dan informasi tersebut dalam konteks kebutuhan ibadah sehari-hari.

Maka untuk memperkaya materi selain dari buku-buku referensi, modul yang disusun para pakar, video dari youtube bisa dijadikan media pembelajaran yang baik. Pendidik dapat memilih video-video yang berhubungan dengan praktik-praktik dalam mata pelajaran fiqh. Dengan begitu youtube sebagai media pembelajaran dapat dikatakan pendekatan keterampilan proses. Meskipun youtube sebagai media pembelajaran yang membantu, namun untuk pendekatan fungsional dalam pembelajaran fiqh harus menurut urutan yang logis, sesuai dengan tingkat kemampuan dan pengalaman peserta didik. Artinya pendidik tetap mengkaji dan menyampaikan informasi awal, sehingga siswa dapat mengaplikasikan teori dengan praktik. Dalam pendapat Boove, media pembelajaran adalah sarana yang dimanfaatkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Selaras dengan Arsyad bahwa media pembelajaran adalah alat

yang dimaksimalkan oleh pendidik dalam menyampaikan informasi yang bertujuan untuk instruksional atau yang memiliki kandungan dan maksud pembelajaran. Jika menurut klasifikasi Taksonomi Leshin, youtube bisa dimasukkan dalam kategori media berbasis audio visual. Basis audio visual sangat mengandalkan pada indera pendengaran dan penglihatan. Dalam hal ini guru memerlukan waktu lebih lama dalam proses perencanaan dan pembuatan media. Namun dalam bentuk video bisa memanfaatkan ketersediaan video di Youtube yang berhubungan dengan materi. YouTube merupakan salah satu kaitan penting yang telah ada, fungsinya tentu condong kepada tujuan kegunaannya. Yang awalnya suatu pembelajaran hanya dengan verbal atau kata-kata bahkan tulisan saja, sekarang merampah pada platform ini, platform ini memberikan suatu dampak besar bagi perubahan yang kini menggunakan teknologi audio video visualnya, sesuatu sekarang bisa divisualkan guna membantu tatanan pembelajaran agar tetap hidup dan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perkembangan zaman.

Youtube sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menarik minat belajar. Menurut Sudjana dan Rivai hal tersebut memotivasi belajar peserta didik karena tertarik dengan media pembelajaran. Selain itu pembelajaran akan lebih berpusat pada peserta didik, lebih dalam memahami materi dan lebih menyenangkan. Media YouTube merupakan salah satu pilihan media yang cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Ketika memilih media YouTube sebagai media pembelajaran, pendidik pun akan mendapatkan keuntungan sebab YouTube dapat digunakan sebagai sumber instruksional yang baik. Bahkan dapat digunakan sebagai sumber alat dalam memberikan motivasi mengajar yang akan melibatkan siswa dan gayabelajar yang modern dan dapat digunakan sebagai sumber belajar yang gratis atau tanpa biaya dalam pertimbangan anggaran Pendidikan, melalui YouTube, proses belajar mengajar secara onlinepun dinilai lebih praktis. Sebab pendidik hanya perlu menyisipkan URL atau link video yang telah diunggah di YouTube. Youtube dapat dioptimalkan dalam materi fiqh, khususnya beberapa kompetensi yang membutuhkan praktik nyata. Dalam penerapannya Youtube memiliki kelebihan dalam materi fiqh,

misalnya; Peserta didik dapat melihat dan mengambil berbagai video Youtube yang berhubungan dengan kompetensi yang diajarkan. Atau guru dapat mengumpulkan link Youtube yang bersangkutan, sehingga dapat lebih diarahkan. Guru bisa membuat video praktiknya bisa juga memanfaatkan video yang ada di Youtube.

Jika multimedia dapat dikembangkan oleh guru akan menghasilkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif dan berkualitas dan proses belajarpun lebih fleksibel dapat dilakukan dimana saja. Jumlah waktu mengajar dapat dikurangi dan fokus pada sikap belajar siswa. Dalam pelaksanaannya proses belajar mengajar guru sudah menyiapkan video atau link youtube yang bersangkutan dengan fiqih. Selanjutnya siswa dapat mengakses melalui link tersebut atau guru menayangkan di layar menggunakan proyektor. Proses ini tentu berhubungan ketersediaan sarana-prasarana di sekolah. Guru memberikan apersepsi dan pra-materi kepada siswa sebagai proses mengarahkan siswa kepada video di Youtube yang telah disiapkan. Video tersebut berisikan gerakan-gerakan fiqih ibadah yang secara bertahap diberikan keterangan. Video tersebut dapat diputar dan dihentikan sesuai kebutuhan, dan guru menjelaskan kembali setiap gerakannya. Selanjutnya diiringi oleh gerakan siswa yang mengikuti video. Tahapan akhir guru dapat melakukan pretest kepada siswa setelah menyimak dan mempraktikkan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Fiqih merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan akhir agar peserta didik memiliki pemahaman tentang Islam yang berhubungan dengan ibadah dan muamalah. Dalam kompetensi materi ibadah, adanya keterampilan yang harus dicapai, yaitu ketercapaian keterampilan mempraktikkan materi-materi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlu adanya pendekatan fungsional yang mencoba mengkaji materi pelajaran agama Islam dari segi kemanfaatannya bagi siswa dalam kehidupan kesehariannya disesuaikan dengan perkembangan siswa itu sendiri. Dalam menunjang proses pembelajaran tersebut youtube merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan. Keterampilan mempraktikkan ibadah akan lebih mudah dipahami dan dipraktikkan oleh peserta didik dengan

pembelajaran visual. Youtube yang merupakan web atau aplikasi berbasis audio-visual bisa dimanfaatkan oleh pendidik. Dengan beragamnya kreator mengunggah video di youtube, dapat dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media pembelajaran. Pendidik lebih dimudahkan karena tidak selalu harus membuat video-video, mereka dapat memanfaatkan video yang tersedia di Youtube untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Selain menarik perhatian dan menghilangkan kejenuhan peserta didik, youtube dapat diakses dengan mudah dan gratis. Pendidik dapat menjelaskan secara visual teori, materi dan tata cara materi fiqih sekaligus mempraktikkan. Sehingga peserta didik menikmati dengan enjoy, serta mampu memahami secara menyeluruh mulai dari teorinya hingga praktiknya, terlebih materi fiqih banyak bersinggungan dengan praktik ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun tetap media ini membutuhkan perangkat dan jaringan internet dalam pelaksanaannya.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Optimalisasi Youtube sebagai Media Pembelajaran Fiqih.

DAFTAR RUJUKAN

- Arief, Armai. 2002. Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta : Ciputat Press.
- Baihaqi, Achmad, Amaliya Mufarroha, A. Ilham Tsabit Imani. 2020. Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif Di SMK Nurul Yaqin Sampang. EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam Vol. 7, No. 1.
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran Peranannya Penting Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran. Yogyakarta : Gava Media.
- Departemen Agama. 2005. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar di Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haya', Luma'ul 'Adilah. 2021. Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma'arif NU Penaruban, Kecamatan Bukateja,

- Purbalingga. Skripsi. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifudin Zuhri.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. Metodologi Pembelajaran Fiqih, Jurnal Al-Makrifat, Vol. 4 No. 2.
- Nasution, Mariam. 2014. Memahami Pendekatan keterampilan Proses dalam Pembelajaran Matematika. Jurnal Logaritma Vol. II, No.01.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.
- Permenag RI Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
- Ramayulis. 2002. Ilmu Pendidikan Islam. Edisi Cetak 5, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. 2019. Ragam Media Pembelajaran. Malang : Literasi Nusantara.
- Shihab, Najelaa. 2021. Teknologi Untuk Masa Depan Hadir di Pembelajaran Masa Kini, (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2021)
- Winarno, Deni Salim. 2013. Dampak Media Sosial Youtube bagi Mahapeserta didik. Jakarta : Perbanas INSITUTE.